

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap 20 konten video kampanye “Don’t Know? Kasih No!” di kanal YouTube Solusi BCA, dapat disimpulkan bahwa kampanye ini menjalankan fungsi komunikasi publik dalam mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan cyber crime. Pesan keamanan digital yang kompleks berhasil disederhanakan melalui contoh situasi keseharian, penggunaan visual cue, serta gaya komunikasi yang ringan dan mudah dipahami.

Pemanfaatan figur publik dan humor berperan sebagai *cultural anchoring* yang mendekatkan pesan dengan budaya populer, sehingga audiens lebih mudah menerima dan mengingatnya. Selain itu, ajakan eksplisit untuk menolak permintaan data mencurigakan menguatkan orientasi kampanye pada perubahan perilaku preventif.

Kampanye ini sejalan dengan model kampanye komunikasi publik Rice & Atkin (2012), karena mampu mengantarkan pesan untuk dipahami, diterima, diinternalisasi, hingga memunculkan tindakan protektif dalam aktivitas digital. Fungsi edukatif, persuasif, visual komunikatif, serta partisipatif terintegrasi secara konsisten melalui format audiovisual media sosial.

Dari perspektif akademik, kampanye ini merupakan contoh iklan layanan masyarakat yang relevan dengan isu literasi digital dan perlindungan data pribadi di Indonesia. Format multi-elemen (visual, teks, audio, figur publik, dan CTA) menjadikannya objek yang tepat untuk dianalisis melalui *Qualitative Content*

*Analysis* (Parker, Saundage & Lee), baik terkait strategi penyampaian pesan maupun efek perilakunya terhadap audiens.

Dengan demikian, kampanye “Don’t Know? Kasih No!” terbukti memiliki kontribusi praktis dan ilmiah sebagai bentuk upaya komunikasi publik yang efektif dalam meningkatkan kesadaran serta membentuk perilaku protektif masyarakat terhadap ancaman cyber crime di ruang digital.

## 5.2 Saran

Dengan adanya temuan tersebut peneliti memiliki saran sebagai berikut

### 1. Bagi BCA

BCA disarankan untuk tetap mengembangkan strategi komunikasi publik yang adaptif terhadap perkembangan media sosial.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu terus meningkatkan literasi digital dengan mengenali berbagai modus kejahatan siber serta berpartisipasi dalam kampanye edukatif data pribadi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas ruang lingkup kajian, misalnya dengan metode *mixed-method* untuk mengukur perubahan perilaku audiens, serta membandingkan dengan kampanye edukatif serupa.